

Analisis Kesiapan Implementasi Sistem Manajemen Pengetahuan: Studi Kasus PT Gobel Dharma Nusantara = Analysis of Knowledge Management System Implementation Readiness: A Case Study of PT Gobel Dharma Nusantara

Sepdiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557199&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdirinya sebuah bisnis atau perusahaan pada umumnya adalah menciptakan pelanggan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Ilmu pengetahuan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pencapaian perusahaan, dengan mengelola pengetahuan dengan baik maka dapat meningkatkan pencapaian perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan pencapaian target penyelesaian barang reparasi antar cabang yang jauh berbeda, yaitu kurang dari 30% kantor cabang yang dapat mencapai target, sehingga mengakibatkan akumulasi pencapaian yang tidak tercapai. Implementasi manajemen pengetahuan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pencapaian perusahaan, namun 50-70% perusahaan gagal dalam implementasi manajemen pengetahuan karena hanya berdasarkan teori saja tanpa mempertimbangkan kondisi dan kesiapan organisasi. Pengukuran kesiapan implementasi diharapkan dapat mengurangi resiko kegagalan. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengukuran kesiapan implementasi sistem manajemen pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif, peneliti membangun faktor-faktor dari tinjauan pustaka sistematis dengan memetakan faktor-faktor penting dari implementasi manajemen pengetahuan diperoleh 21 faktor, kemudian pakar bisnis melakukan validasi dan menambahkan tiga faktor sehingga didapatkan akumulasi sebanyak 24 faktor, kemudian dilakukan pembobotan menggunakan AHP kepada pakar organisasi, dan hasilnya dikalikan dengan instrumen untuk menghitung tingkat kesiapan KM. Hasil penelitian ini adalah tingkat kesiapan KM di PT GDN dengan nilai 84% atau pada tahap siap menerapkan manajemen pengetahuan, namun faktor-faktor dengan nilai dibawah 75% perlu dipersiapkan lebih baik yaitu faktor informal, pelatihan, pengetahuan teknis, dan tanggung jawab.

..... The establishment of a business or company, in general, is to create customers to be able to maintain the sustainability of the company. Science has an essential role in improving the achievement of the company. By managing knowledge properly, it can increase the achievement of the company. This research is motivated by the differences in the achievement of the target for the completion of repairs between branches which are much different, namely less than 30% of branch offices that can achieve the target, resulting in the accumulation of achievements that are not fulfilled. Implementation of knowledge management is one way to improve company achievement, but 50-70% of companies fail in implementing knowledge management because it is only based on theory without considering organizational conditions and readiness.

Measurement of implementation readiness is expected to reduce the risk of failure. The purpose of this study is to measure the readiness for the implementation of a knowledge management system. The method used in this study is a mixed-method, namely qualitative and quantitative research, the researcher builds the factors from a systematic literature review by mapping the critical factors of the implementation of knowledge management obtained 21 factors, then business experts validate and add three factors to bring accumulation as many as 24 factors, then weighted using AHP to organizational experts, and the results are multiplied by

the instrument to calculate the level of KM readiness. The results of this study are the level of KM readiness at PT GDN with a value of 84% or at the stage of being ready to apply knowledge management, but factors with values below 75% need to be better prepared, namely informal factors, training, technical knowledge, and responsibility.